



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Deskripsi Perusahaan



Gambar 2.0.1. Logo MDC Jakarta

Gereja Kristen Perjanjian Baru atau disebut sebagai Keluarga Masa Depan CERAH Jakarta sudah berdiri sejak tahun 1989. Sebelumnya gereja ini merupakan hasil dari visi alm. Jeremia Rim pada tahun 1988, kepada sekelompok orang dari tiga komunitas yang berlatar belakang berbeda. Ada yang berasal dari beberapa tempat seperti: *YWAM (Youth With A Mission)*, pengusaha muda dari *Full Gospel Businessmen Fellowship International*, dan kelompok muda-mudi dari Yayasan Pelayanan Exodus. Setelah tercipta kelas pemuridan selama kurang lebih 6 bulan, pada hari Minggu, 11 Juni 1989 berdiri lah Ibadah perdana di Gedung S. Widjojo Center dan dihadiri oleh 150 orang.

Gereja ini lahir dalam masa gelombang kerohanian yang Tuhan kerjakan pada tahun 1980-an. Di masa itu, gereja sedang mengalami pertumbuhan dan kemurahan Tuhan, dalam beberapa bidang pelayanan dan menyaksikan kebesaran-Nya yang sungguh luar biasa. Tidak lama setelah itu GKPB mulai merintis beberapa gereja lokal lainnya, seperti di Tangerang, Bandung, Bogor, Bekasi, dan Cikarang. Pada tahun 2007 GKPB berpindah lokasi di Wisma 76, Jalan S.Parman, Jakarta Barat

dan mengubah nama dari GKPB menjadi Keluarga MDC Jakarta, Keluarga Masa Depan Cerah Jakarta.

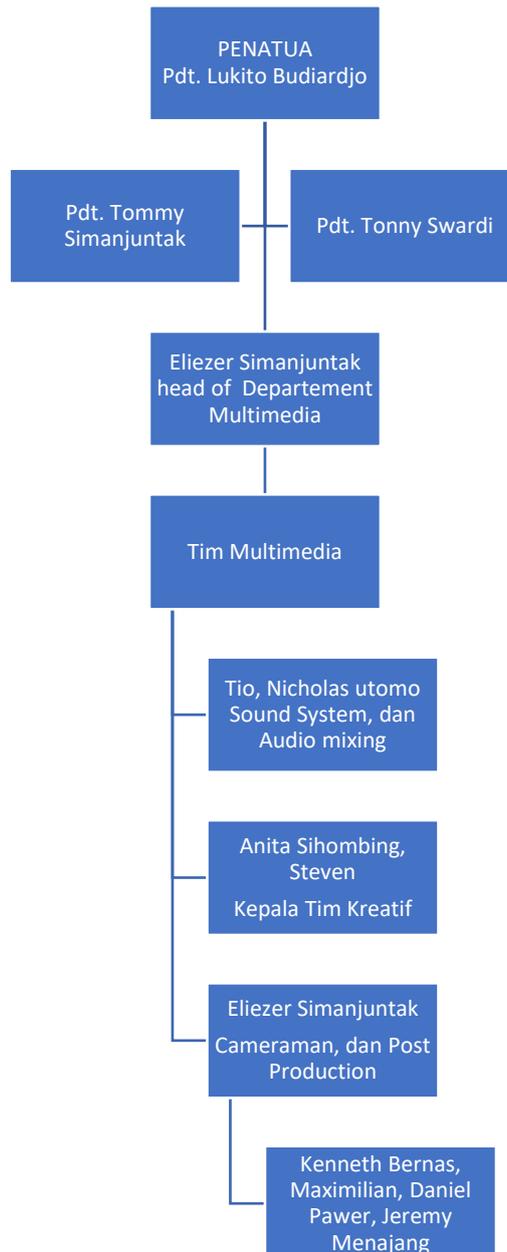
Di tempat yang baru tersebut, gereja menempati dua lantai yakni lantai 25 dan 26. Sejak tahun 2012 gereja MDC Jakarta dimentor oleh *Global Focus International*, dan mengalami proses peralihan dari gereja Pastoral menjadi gereja Misioner. Visi dari gereja MDC Jakarta ialah melatih seluruh jemaat untuk dapat ‘Hidup Yang Bermakna’ dengan salah satu misi untuk Menjangkau, Membina, dan Mengutus.

Struktur Gereja Kristen Perjanjian Baru atau Masa Depan Cerah Jakarta, di kenal dengan Majelis Pusat yang berlangsung 2 periode. Pada tahun 2018 – 2022 ketua atau kepala dari Majelis Pusat yang mengontrol seluruh gereja Masa Depan Cerah di ketuai oleh Pendeta Petrus Nawawi.

Seluruh Gereja Kristen Perjanjian Baru sudah mulai memasuki dunia Multimedia dalam memberikan ibadah-ibadah bagi kota-kota yang terdampak oleh COVID-19. Konten merupakan hal yang sangat maju dalam era modern di saat ini, sehingga Gereja mulai bergerak untuk menggunakan Sosial Media atau platform digital dalam menjalankan ibadah, maupun *Highlights* ibadah untuk keperluan Sosial Media. Kebutuhan multimedia di Gereja Kristen Perjanjian Baru, sangat diperlukan sejak hadirnya Pandemi COVID-19, sangat menguntungkan karena banyak dari semua Gereja tetap perlu menjalankan Ibadah dengan berbagai cara. Pilihan masuknya Multimedia dalam Ibadah *Online* mempermudah hadirnya ibadah yang dapat di akses melalui platform *digital*.

Tidak kalah penting dalam dunia multimedia yang sudah sangat maju dalam menghadirkan cara beribadah yang baru. Dengan cara ini Ibadah *Online* merupakan satu-satu cara agar jemaat dapat tetap beribadah dari rumah tanpa harus keluar rumah. Multimedia sangat memajukan segi tata cara, dengan menggunakan persembahan secara *online* sehingga mengurangi kontak fisik. Hadirnya ibadah tersebut dapat menambahkan beberapa informasi penting yang sangat berhubungan dengan hari minggu depan seperti, perjamuan kudus, informasi mengenai sekolah minggu, remaja.

Kehadiran multimedia dalam MDC Jakarta membuat jemaat yang sudah susah untuk beribadah, mulai saat ini menjadikan lebih mudah karena ibadah dapat di akses kapan saja dan di mana saja. Multimedia merupakan hal yang sangat penting di era kemajuan teknologi di MDC Jakarta sehingga semua informasi dapat berjalan dengan mudah.



Gambar 2.1. Struktur Organisasi Penatua dan Gembala MDC Jakarta

2.2. Struktur Organisasi Perusahaan

1. Senior Pastor di MDC Jakarta, gembala oleh Pendeta Lukito Budhiardjo, yang bertugas sebagai pembicara untuk ibadah *offline* sebelum Pandemi COVID-19 dan sesudah hadirnya Ibadah *Online* dalam gereja MDC Jakarta.
2. Operational and mission director di pegang oleh Pendeta Tonny Swardi, yang bergerak pada bidang pelayanan kepada jemaat yang sedang berduka, dan sebagai pendeta di dalam ibadah *offline*.
3. Pastoral Director di pegang oleh Pendeta Tommy Simanjuntak, yang bergerak dalam kepengurusan Ibadah *Online*, dan juga *offline*, sebagai salah satu pendeta yang juga memegang ibadah kaum pemuda dan pemudi.

Gereja Kristen Perjanjian Baru memiliki Tim Multimedia sejak tahun 2017. Berdirinya tim *Digital Multimedia* disiapkan untuk memberikan sebuah konten-konten dalam gereja, dan keperluan dokumentasi. Awalnya tim ini diadakan hanya untuk lingkup dokumentasi, namun setelah pandemi COVID-19 mulai merajalela, maka tim multimedia beralih fungsi menjadi tim khusus menangani Ibadah *Online*.

Tim multimedia ini diawasi oleh Pendeta Tommy Simanjuntak, sebagai supervisi dan penerima masukan dari para penatua. Kemudian di bawah Pendeta Tommy Simanjuntak, *staff* atau kepala divisi multimedia yaitu Eliezer Simanjuntak. Kemudian informasi dari Eliezer Simanjuntak akan diteruskan kepada tim yang multimedia, dan dibicarakan kepada tim kreatif maupun *audio engineering*. Untuk proses tema ibadah bulanan diberlakukan dengan cara yang sama. Namun terkadang Pendeta Tommy Simanjuntak tidak memberikan informasi melalui Eliezer, melainkan berhubungan langsung dengan tim multimedia, dan dirundingkan bersama dengan seluruh tim untuk pelaksanaan dan *set* desain. Pada hari syuting berlangsung, tim akan melaksanakan sesuai dengan arahan dari penatua.

Di dalam Multimedia terdapat beberapa bagan, yakni: Tim Audio, yang mengurus perihal perekaman audio untuk Kotbah dan juga *Praise and Worship*. Tim audio diketuai oleh kak Tio sebagai perekam dan *mixing*, di bantu oleh kak Nicholas Utomo, yang memperbaiki suara-suara yang sedikit turun. Kemudian berdiri juga tim kreatif yang berhubungan langsung dengan Pendeta Tommy Simanjuntak. Tim ini akan mengarahkan *set-set* desain untuk tema bulanan ibadah, dan kemudian diteruskan kepada tim kamera dan juga tim grafik desain. Di bawah tim kreatif terdapat tim *Cameramen*, yang merupakan bagian yang bertugas untuk merekam dan mengurus pencahayaan untuk setiap proses syutingan berlangsung.

Tim kameraman bekerja dengan berhubungan langsung dengan Tim *Post production*. Disini peran penulis dalam melakukan proses penyuntingan untuk beberapa konten. Di dalam tim *Post Production*, yang dikepalai oleh kak Tio, yang nantinya akan menggabungkan seluruh konten yang sudah diedit ke dalam satu timeline yang berisi kumpulan ibadah, hingga proses distribusi di platform *Youtube*. Untuk bagian proses mengedit *Praise and Worship*, diserahkan kepada Kak Maximillan, yang akan mengedit hasil proses syutingan dan memasukan elemen seperti lirik lagu.